

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang ditujukan pada mahasiswa. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut yaitu untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sekolah-sekolah tersebut meliputi SD, SLB, SMP, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014, praktikan mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SLB N 1 Bantul yang beralamat di Jalan Wates No. 147, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. SLB N 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini, SLB N 1 Bantul lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan yang menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karena dalam pendekatan ini, dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan observasi dan asesmen, yaitu PPL I melalui mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SLB N 1 Bantul. Dalam pelaksanaan PPL di SLB N 1 Bantul terdiri dari 6 Mahasiswa Jurusan Tunadaksa, 10 Mahasiswa Jurusan Autis, dan 9 mahasiswa Jurusan Tunarungu. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik

dan tenaga kependidikan lainnya. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Profil Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SLB Negeri 1 Bantul, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

Visi SLB Negeri 1 Bantul

- Terwujudnya SLB Negeri 1 Bantul sebagai Lembaga Pendidikan yang Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia mandiri.

Misi SLB Negeri 1 Bantul

Untuk mencapai visi tersebut, SLB Negeri 1 Bantul menetapkan misi sebagai berikut:

- Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis dan vokasional.
- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, kependidikan, dan non kependidikan.

- Memiliki sistem manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatori
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, dan aksesibel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal
- Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa.

Tujuan SLB Negeri 1 Bantul, 4 tahun ke depan :

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 Bantul merasa perlu menetapkan tujuan dari Rencana Induk Pengembangan Sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut: Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
3. Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Menyelenggarakan sistem pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah reguler
5. Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
6. Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis, dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inklusi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan.
7. Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa.
8. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi, dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memnuhi standar nasional pendidikan.

9. Menyelenggarakan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
10. Menyelenggarakan sistem keuangan secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
11. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
12. Menggunakan teknologi informasi yang handal pada sistem manajemen, pembelajaran dan penyebarluasan informasi
13. Melakukan penyebarluasan informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas.
14. Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana / prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga pendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa, pengembangan sistem pendidikan inklusi, dan perolehan kesempatan kerja alumni.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SLB Negeri 1 Bantul berada di Jalan Wates No 147 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Sekolah ini memiliki luas tanah 29.562 m² dan luas bangunan 11.440 m² merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. Beberapa laboratorium, ruang UKS, BP, perpustakaan serta ekstrakurikuler yang ada di sekolah diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan para karyawan dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada praPPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SLB N 1 Bantul memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti:
 - a. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah;
 - b. Ruang Kantor Karyawan Tata Usaha;
 - c. Ruang Guru;
 - d. Ruang BP/BK
 - e. Ruang Satpam;
 - f. Ruang Fisioterapi
 - g. Klinik Rehabilitasi
 - h. Resource Center

- i. Ruang Bina Diri dan Gerak
- j. Ruang Perpustakaan ;
- k. Ruang / studio musik;
- l. Mushola
- m. Ruang Keberbakatan
- n. AULA
- o. Ruang Kantin
- p. Ruang UKS;
- q. Ruang Keterampilan Komputer (TIK);
- r. Ruang Keterampilan Seni Batik dan Sablon serta Seni Tari;
- s. Ruang parkir kendaraan guru/karyawan dan ruang parkir kendaraan siswa;
- t. Ruang dapur umum;
- u. Kamar mandi/WC untuk guru, untuk karyawan dan untuk siswa;
- v. Rumah penjaga sekolah ada dua buah (di depan dan di belakang);
- w. Lapangan Upacara / Olah Raga Basket;

3. Potensi Siswa

a. Jumlah peserta didik

SLB N 1 Bantul menyediakan banyak kelas dengan kapasitas masing-masing kelas 1-4 siswa. Sekolah ini termasuk sekolah yang terbesar jika dilihat dari kapasitas siswa yang diterima setiap tahunnya. Dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 297 siswa.

b. Prestasi

SLB N 1 Bantul termasuk salah satu sekolah yang aktif mengikuti perlombaan di beberapa bidang. Beberapa lomba dan prestasi yang pernah diikuti atau dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti OSN dan memperoleh juara umum 1
2. Juara 3 blogger
3. Lomba jambore memperoleh juara harapan 1

4. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SLB Negeri 1 Bantul sebagian besar merupakan PNS. Jumlah guru saat ini adalah 97, karyawan 24 dan 11 tenaga ahli maupun konsultan medis.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 1 Bantul disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebagai berikut pada PPL di SLB Negeri 1 Bantul

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan pembelajaran dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan PPL

a. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL. Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL atau praktik mengajar di kelas. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Sekolah. Pemberian pembekalan untuk mahasiswa yang PPL di SLB N 1 Bantul ini lebih banyak dilakukan dari pihak sekolah.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media

- 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - c. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

 - 1) Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator lapangan dan seluruh tim PPL.
 - 2) Konsultasi dengan guru kelas sehari sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.
 - 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
 - 4) Membuat media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media.
 - 5) Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.
 - 6) Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas.
 - 7) Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas dan berperan sebagai guru mata pelajaran. Berdasarkan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas dasar. Dalam kegiatan PPL di sekolah, praktikan minimal melakukan 8 kali praktik dengan beberapa RPP yang berbeda. Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama PPL berlangsung.

a. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, praktikan melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPP, LKS (jika perlu).

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam persiapan PPL, praktikan juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan praktikan dan guru pembimbing. Konsultasi juga dilakukan biasanya jika praktikan mengalami kebingungan pada saat akan memberikan materi terkait dengan metode atau cara bagaimana memotivasi siswa di awal pembelajaran.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 2014 sampai 13 September 2014.

Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SLB Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut.

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas	: 5
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Pengumuman
	Waktu	: 3 x 35 Menit
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 20 Agustus 2014
	Kelas	: 4
	Mata Pelajaran	: PPKn
	Materi	: Hidup bersih dan sehat di rumah
	Waktu	: 2 x 35 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Jumat, 23 Agustus 2014
	Kelas	: 3
	Mata Pelajaran	: Ketrampilan
	Materi	: Membuat kitiran
	Waktu	: 2 x 30 Menit
4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	: Senin, 25 Agustus 2014
	Kelas	: TK B

	Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kognitif : Mengenal bagian-bagian kepala : 2 x 30 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kamis, 28 Agustus 2014 : 1 : Matematika : Mengenal bentuk-bentuk benda : 2 x 30 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Sabtu, 30 Agustus 2014 : 2 : BKPBI : Mengeal panjang pendek bunyi : 2 x 30 Menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Senin, 1 September 2014 : 4 : IPA : Mengenal berbagai macam gaya : 2 x 35 Menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Rabu, 3 September 2014 : 5 : IPS : Ketampakan alam dan buatan di Indonesia : 2 x 35 Menit
9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Jumat, 5 September 2014 : TK A : Ketrampilan : Ketrampilan menempel dengan kain flanel : 2 x 30 Menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal Kelas	: Senin, 8 September 2014 : 6

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Akar pangkat tiga
Waktu	: 2 x 35 Menit

Deskripsi Praktik Mengajar

1. Praktik Mengajar I

Senin, 18 Agustus 2014

Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan dan melanjutkan materi di kelas V. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai diawali dulu dengan kegiatan berdoa dan dilanjutkan dengan pelepasan organ wicara. Pada pertemuan ini mengajar dengan materi yang diajarkan adalah pengumuman. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks pengumuman. Metodenya tanya jawab, unjuk kerja, dan latihan. Pada pembelajaran ini praktikan menggunakan teks pengumuman yang dibagikan kepada setiap siswa. Sebelum pelajaran selesai, praktikan memberikan evaluasi pembelajaran berupa unjuk kerja dan tes tertulis. Secara keseluruhan, KBM berjalan dengan lancar.

2. Praktik Mengajar II

Rabu, 20 Agustus 2014

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan praktik mengajar dilakukan di kelas IV. Sebelum memulai pembelajaran, praktikan memperkenalkan diri dan mengabsen siswa dengan cara dipanggil satu persatu dan menanyakan kepada siswa siapa yang hari ini tidak berangkat dan dilanjutkan berdoa dan pelepasan organ wicara. Pada pertemuan ini mengajar dengan hidup bersih dan sehat dengan sub tema hidup bersih dan sehat di rumah. Materi yang diajarkan adalah mengidentifikasi macam-macam perilaku hidup bersih dan sehat dengan teks bacaan dan membedakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku yang tidak sehat. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, dan metode tanya jawab. Media yang digunakan adalah teks bacaan dan papan gambar. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru membagikan teks bacaan pada siswa an mengidentifikasi pola hidup sehat yang ada pada teks. Setelah semuanya dirasa sudah paham dan cukup, praktikan melanjutkan dengan evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis.

3. Praktik Mengajar III

Jumat, 22 Agustus 2014

Pada pertemuan ketiga, praktikan mengajar di kelas III pelajaran ketrampilan. Praktikan mengajarkan ketrampilan untuk membuat kitiran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi dan unjuk kerja. Media yang digunakan adalah kitiran dan papan bahan. Pembelajaran diawali dengan perkenalan, berdoa dan pemanasan organ wicara. Pada kegiatan inti praktikan mendemonstrasikan bagaimana langkah-langkah membuat kitiran, kemudian siswa mempraktikan secara bersama-sama dengan praktikan. Pada pembelajaran ini siswa merasa senang dan antusias karena pelajaran menarik. Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran dengan bentuk hasil karya anak. Praktikan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

4. Praktik Mengajar IV

Senin, 25 Agustus 2014

Pada pertemuan ini praktikan mengajar dikelas TK B dengan tema diri sendiri, materi yang diberikan mengenal bagian-bagian kepala. Metode pembelajaran yang digunakan metode percakapan, metode tanya jawab, dan unjuk kerja. Media yang digunakan papan tulis, kartu gambar, papan gambar.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, perkenalan dan pelepasan organ wicara, kegiatan inti diawali dengan praktikan menjelaskan kepada siswa tentang bagian-bagian dari kepala dengan bantuan media gambar. Evaluasi dilakukan dengan meminta anak menjawab soal-soal latihan berkaitan dengan bagian-bagian kepala. Praktikan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

5. Praktik Mengajar V

Kamis, 28 Agustus 2014

Pada pertemuan ke V mengajar di kelas I dengan tema diriku. Materi yang diberikan mengenal bentuk-bentuk benda terutama bentuk lingkaran dan persegi panjang. Metode yang digunakan metode informasi, oral, dan unjuk kerja. Media yang digunakan adalah ruang kelas, gambar berbagai bentuk benda, papan dengan bentuk gambar lingkaran dan persegi panjang serta bendera.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan pelepasan organ wicara, kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa melakukan

pengamatan di dalam kelas. Setelah itu praktikan menjelaskan materi. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses dan hasil belajar.

6. Praktik Mengajar VI

Sabtu, 30 Agustus 2014

Pertemuan kali ini mengajar kelas II pelajaran BKPBI dengan materi mengenal panjang pendek bunyi. Metode yang digunakan adalah metode percakapan, praktek, dan pemberian tugas. Media yang digunakan drum, peluit, bendera 2 warna, papan tulis. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan pelepasan organ wicara. Pada kegiatan inti praktikan menunjukkan drum dan peluit. Siswa diperdengarkan dan merasakan bunyi dari drum dan peluit serta mengenali panjang pendek bunyi yang dikeluarkan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian lembar tugas kepada siswa. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses dan evaluasi tertulis.

7. Praktik Mengajar VII

Senin, 1 September 2014

Pertemuan ke VII mengajar dikelas IV dengan tema hidup bersih dan sehat. Materinya ialah gaya. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode diskusi dan mediana benda kongkrit, papan gambar, papan tulis.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan pelepasan organ wicara, dan kegiatan inti praktikan memberikan contoh berbagai macam gaya menggunakan gambar dan melakukan percobaan. Kegiatan diakhiri dengan erlatih menyelesaikan soal latihan tentang gaya. Evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis.

8. Praktik Mengajar VIII

Rabu, 3 September 2014

Pertemuan hari ini praktikan mengajar dikelas V pada pelajaran IPS. Dengan materi kenampakan alam dan buatan di wilayah Indonesia. Media yang digunakan berupa papan gambar. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan berdoa dan pelepasan organ wicara, kegiatan inti mengenalkan kenampakan alam dan buatan di Indonesia dengan bantuan papan gambar. Kemudian siswa mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab dan tes tertulis.

9. Praktik Mengajar IX

Jumat, 5 September 2014

Pertemuan ke IX mengajar dikelas TK A pada mata pelajaran seni, mengenai materi menempel kain flannel sesuai pola (bentuk kapal dan ikan). Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan unjuk kerja. Media yang digunakan adalah contoh hasil karya.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan perkenalan serta pelepasan organ wicara, kegiatan inti mengamati hasil karya yang sudah jadi dan mendemonstrasikan cara menempelnya. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian proses dan hasil karya anak.

10. Praktik Mengajar X

Senin, 8 September 2014

Pada pertemuan ke X mengajar di kelas VI pada mata pelajaran Matematika dengan materi akar pangkat tiga. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan, percakapan, permaiann dan pemberian tugas. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah papan table dan papan tulis.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan pelepasan organ wicara serta apersepsi, kegiatan inti adalah penjelasan akar pangkat tiga dan cara menghitungnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengerjakan tes. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian tes tertulis.

d. Evaluasi Anak

1) Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Nama Siswa			
		Ronald	Sasa	Aji	Lia
1.	Keberanian	3	3	-	-
2.	Kelancaran	2	2	-	-
3.	Pemenggalan Kalimat	1	3	-	-
4.	Volume	3	3	-	-
5.	Kejelasan	2	2	-	-

NILAI UNJUK KERJA = $\frac{\text{SKOR AKHIR}}{15} \times 100$

15

$$\text{Ronald} = \frac{11}{15} \times 100 = 74$$

$$\text{Sasa} = \frac{13}{15} \times 100 = 87$$

NILAI TEST TERTULIS = SKOR AKHIR X 20

Ronald : $3 \times 20 = 60$

Sasa : $2 \times 20 = 40$

NILAI AKHIR = NILAI UNJUK KERJA+NILAI TEST TERTULIS

20

Ronald : $\frac{74+60}{20} = 77$

Sasa : $\frac{87+40}{20} = 89$

2) Pertemuan 2

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Sukma	$NA = \frac{100+100}{2} = 100$	Berhasil
Gozhy	$NA = \frac{70+100}{2} = 85$	Berhasil
Yeni	$NA = \frac{90+100}{2} = 95$	Berhasil

3) Pertemuan 3

Penilaian untuk ketrampilan menggunakan hasil karya anak.

Rumus Perhitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cahaya : $\frac{10}{12} \times 100 = 84$

4) Pertemuan 4

$NA : \frac{\text{Nilai} \times \text{Jumlah soal}}{2}$

Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi Prestasi
Ica	88	B+
Wafa	87	B+
Yudha	90	A
Lutfi	86	B+
Ratih	86	B+

5) Pertemuan 5

Nama Siswa	Mencocokkan	Bahasa			SBDP		Afektif		
		1	2	3	1	2	1	2	3
Efan	10	√				√		√	
Mey	10			√	√				√
Nana	10			√		√			√
Rafli	10	√				√	√		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nama	Nilai Akhir	Kriteria
Efan	83	Baik
Mey	94	Amat baik
Nana	100	Amat baik
Rafli	78	Baik

6) Pertemuan 6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nama	Nilai Akhir	Kriteria
Ido	80	Baik
Eren	84	Baik
Vivi	91	Amat Baik

7) Pertemuan 7

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Sikap

Nama Siswa	Nilai
Sukma	92
Gozhy	50

Penilaian Tertulis

Nama Siswa	Nilai
Sukma	100
Gozhy	60

Penilaian Praktek

Nama Siswa	Nilai
Sukma	75
Gozhy	50

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{penilaian sikap} + \text{penilaian tertulis} + \text{penilaian praktek}}{3}$$

Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
Sukma	89	Baik
Gozhy	53	Kurang Baik

8) Pertemuan 8

Penilaian Lisan

$$\text{Skor} = \text{Nilai betul} \times 10$$

Nama Siswa	Nilai
Lia	80
Ronald	80
Sasa	90

Penilaian Tertulis

$$\text{Skor} = \frac{\text{Niai Benar}}{15} \times 100$$

Nama Siswa	Nilai
Lia	80
Ronald	86
Sasa	94

$\text{NA} : \frac{\text{jumlah seluruh skor tes}}{2}$
--

Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
Lia	80	Baik
Ronald	83	Baik
Sasa	92	Amat Baik

9) Pertemuan 9

Penilaian Proses

No	Aspek	Apel	Isa	Drajat
1.	Kemandirian	2	3	-
2.	Kesopanan	3	3	-
3.	Keberanian	1	4	-
4.	Kepatuhan	3	3	-

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Penilaian Hasil

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nama Siswa	Nilai
Apel	98
Isa	67

Penilaian akhir

Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
Apel	78	Baik
Isa	74	Baik

10) Pertemuan 10

Penilaian tertulis

$\text{NA} = \frac{\text{jumlah skor tes}}{15} \times 100$
--

Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
Haniyah	100	Amat Baik
Yona	100	Amat Baik
Ita	50	Kurang Baik
Rosyid	100	Amat Baik

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah selesai mengajar dilapangan atau dikelas, praktikan mendapat bimbingan oleh guru pembimbing, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar dilapangan maupun dikelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Paraktikan juga mengadakan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL – PPL Jurusan Pendidikan Luar Biasa

h. Penarikan

Penarikan KKN-PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 September 2014.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan KKN-PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan PPL di SLB Negeri 1 Bantul, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan motivasi jika praktikan mengalami kesulitan.
- b. Besarnya perhatian pihak SLB N 1 Bantul kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar
- c. Guru Pembimbing mata pelajaran yang banyak memberikan masukan terkait dengan persiapan kegiatan pembelajaran, memberikan kritik dan evaluasi setelah pembelajaran.
- d. Teman PPL yang selalu berbagi cerita dan pengalaman dalam menghadapi kenakalan siswa.
- e. Beberapa siswa Jurusan Tunarungu yang aktif dan antusias dengan pelajaran.
- f. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.
- c. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan

mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memperhatikan seluruh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- c. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- e. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- f. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- g. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- h. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan

3. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan yaitu dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan lancar. meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat praktikan selama melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul.

Guru Pembimbing dan guru kelas sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru kelas mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Disini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang

dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2013 berlokasi di SLB N 1 Bantul . Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar di kelas TK A, TK B, 1, 2, 3, 4, 5, 6 jurusan tunarungu. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB N 1 Bantul, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SLB N 1 Bantul yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.

- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang di skenarioakan berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi LPPMP

- a. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dan sebagainya.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- c. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- d. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta